



ISBN 978-602-50607-1-7



KONFERENSI NASIONAL PKM-CSR Ke-3
Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat



KONFERENSI NASIONAL Ke-3 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

PKM-CSR 2017

TEKNOLOGI INFORMASI, KOMUNIKASI, dan LINGKUNGAN

Surakarta, Solo - Jawa Tengah
19 - 21 Oktober 2017



Penyelenggara



Co-Host

PROSIDING

KONFERENSI NASIONAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
PkM-CSR 2017

Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam
Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat

TEKNOLOGI INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN LINGKUNGAN HIDUP

ISBN: 978-602-50607-1-7

Editor: Rudy Pramono
Adolf J. N. Parhusip

Kulit Muka: Sigit Pamungkas

Penerbit:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Pelita Harapan

Lippo Village Karawaci, Tangerang -15811

(t) +62-21.5460901 ; (f) +62-21.5460910

e-mail: lppm@uph.edu | Web: www.uph.edu

Cetakan I, Oktober 2017

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini tanpa
izin tertulis dari penerbit

@ Oktober 2017

PROSIDING

KONFERENSI NASIONAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
PkM-CSR 2017

Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha
dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat

**TEKNOLOGI INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN
LINGKUNGAN HIDUP**

Surakarta, Solo – Jawa Tengah

19 – 21 Oktober 2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Pelita Harapan

PROSIDING

KONFERENSI NASIONAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
PkM-CSR 2017

Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam
Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat

TEKNOLOGI INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN LINGKUNGAN HIDUP

Reviewer:

Dr. Adolf J.N. Parhusip (Universitas Pelita Harapan)

Dr. Hananto (Universitas Pelita Harapan)

Kholis Audah, Ph.D (Universitas Swiss German)

Dr. Nila K. Hidayat (Universitas Swiss German)

Friska Natalia, Ph.D. (Universitas Multimedia Nusantara)

Rangga, Ph.D. (Universitas Multimedia Nusantara)

Irwan Trinugroho, S.E., M.Sc., Ph.D. (Universitas Sebelas Maret)

Margono, S.Kom. (Universitas Sebelas Maret)

KATA PENGANTAR

Pendekatan yang kini sering digunakan dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan mengangkat harkat martabat masyarakat yang miskin dan membutuhkan adalah pemberdayaan masyarakat. Konsep ini menjadi sangat penting terutama karena memberikan perspektif positif terhadap orang miskin. Orang miskin tidak dipandang sebagai orang yang serba kekurangan dan objek pasif penerima pelayanan belaka, melainkan sebagai orang yang memiliki beragam kemampuan yang dapat dimobilisasi untuk perbaikan hidupnya. Konsep pemberdayaan memberi kerangka acuan mengenai matra kekuasaan (*power*) dan kemampuan yang terkait dengan aspek manusia, sosial, ekonomi, budaya, politik, dan kelembagaan. Melalui pemberdayaan masyarakat dapat terwujud penyediaan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas masyarakat sehingga masyarakat bisa menemukan masa depan yang lebih baik. Amanah inilah yang diemban dalam salah satu tri darma perguruan tinggi.

Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: Dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam dharma pendidikan, perguruan tinggi diharapkan melakukan peran pencerdasan masyarakat dan transmisi budaya. Dalam dharma penelitian, perguruan tinggi diharapkan melakukan temuan-temuan baru ilmu pengetahuan dan inovasi kebudayaan untuk kesejahteraan masyarakat. Dalam dharma pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi diharapkan melakukan pelayanan kepada masyarakat untuk ikut mempercepat proses peningkatan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Melalui dharma pengabdian kepada masyarakat inilah perguruan tinggi juga akan memperoleh umpan balik dari masyarakat tentang tingkat kemajuan dan relevansi ilmu yang dikembangkan perguruan tinggi itu. Keberadaan Perguruan Tinggi mempunyai kedudukan dan fungsi penting dalam pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat diupayakan secara bersama-sama antara perguruan tinggi dan dunia usaha. Keduanya merupakan aset nasional

yang sangat menentukan bagi kemajuan bangsa, terlebih bila ada kerjasama yang saling menguntungkan atau kemitraan. Kerjasama antara perguruan tinggi dan dunia usaha merupakan ajang untuk saling melengkapi sehingga kedua belah pihak bisa tumbuh dan berkembang secara optimal. Pertumbuhan dunia usaha akan turut memacu laju pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam hal ini, perguruan tinggi berperan sebagai katalisator. Perguruan tinggi melalui lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, merupakan mitra kerja dunia usaha. Kerjasama perguruan tinggi dengan dunia usaha dapat mengembangkan lebih lanjut bidang pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) dunia usaha bisa bermitra dengan perguruan tinggi. Pertumbuhan sebuah perusahaan dan perkembangan sebuah perguruan tinggi, juga harus bisa dinikmati oleh masyarakat di sekitarnya. Ketiga elemen inilah yang kemudian bersinergi membentuk konsep pembangunan berkelanjutan.

Dunia usaha adalah salah satu pilar utama dalam sinergi yang sekaligus dapat memberikan dua bentuk dukungan: pendanaan dan non-pendanaan. Apapun bentuk dukungan yang diberikan, dunia usaha berkepentingan langsung untuk memastikan masyarakat berkembang taraf hidupnya, karena hanya dengan berada di tengah masyarakat yang berdayalah dunia usaha dapat berkembang secara berkelanjutan pula. CSR selain menyumbang pada pembangunan berkelanjutan juga suatu bentuk peran serta dunia usaha untuk turut meningkatkan kesejahteraan, pendidikan, keterampilan, pengetahuan (berbagai aspek sosial, ekonomi dan lingkungan hidup) masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dipandang dari perspektif pembangunan yang lebih luas, CSR menunjuk pada kontribusi perusahaan terhadap konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), yakni “pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan generasi saat ini tanpa mengabaikan kebutuhan generasi masa depan.” Dengan pemahaman bahwa dunia bisnis memainkan peran kunci dalam penciptaan kerja dan kesejahteraan masyarakat, CSR secara umum dimaknai sebagai sebuah cara dengan mana perusahaan berupaya mencapai sebuah keseimbangan antara tujuan-tujuan ekonomi, lingkungan dan sosial masyarakat, seraya tetap merespon harapan-harapan para pemegang saham (*shareholders*) dan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Konferensi Nasional PkM dan CSR ke-3 tahun 2017 diselenggarakan di Kampus Universitas Sebelas Maret Surakarta. Konferensi ini dapat terselenggara berkat kerjasama antar lembaga antara Universitas Sebelas Maret Surakarta, Universitas

Pelita Harapan, Universitas Mulimedia Nusantara dan Universitas Swiss German, Tangerang, yang mengambil tema “Optimalisasi Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Pemberdayaan Masyarakat” merupakan wadah pertemuan dan diskusi bagi akademisi dan praktisi dari perguruan tinggi, dunia usaha, dan para pihak lain untuk meningkatkan perannya dalam usaha pemberdayaan masyarakat dan menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kegiatan konferensi ini diikuti oleh 150 orang peserta dan 100 pemakalah yang akan membagikan pengalaman dan pembelajarannya dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dan tanggung jawab sosial perusahaan. Makalah yang disampaikan dalam Konferensi Nasional PkM dan CSR ke-3 tahun 2017 dirangkum dalam 3 buah buku prosiding yang, yaitu buku pertama bidang Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Kesehatan; buku kedua bidang Teknologi Tepat Guna dan Pendidikan; buku ketiga bidang Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Lingkungan. Buku prosiding hasil Konferensi ini diharapkan dapat menjadi sarana berbagi dan belajar mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan CSR yang diselenggarakan berbagai pihak dalam rangka untuk pemberdayaan masyarakat untuk kesejahteraan bangsa.

Ketua Panitia

PkM dan CSR 2017

DAFTAR ISI

	Kata Pengantar	iv
	Daftar Isi	vii
PEMANFAATAN WEBSITE UNTUK MEMASARKAN USAHA KELOMPOK MUSIK DANGDUT DIRGANTARA ENTERTAINMENT		1
	Kusrini dan Eny Nurnilawati	
PENINGKATAN KAPASITAS SEKRETARIS DESA DALAM MANAJEMEN LAYANAN ADMINISTRASI DESA DI KECAMATAN PADANG CERMIN KABUPATEN PESAWARAN		10
	Simon S. Hutagalung, Nana Mulyana, dan Dedy Hermawan	
TECHNOPRENEURSHIP <i>SISTEM OTOMASI</i>		25
	Y. D. Setyawan dan M. Rafiq	
ENAM PILIHAN KEGIATAN DALAM MENYIKAPI ISU-ISU SOSIAL PERUSAHAAN (STUDI KASUS KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL GARUDA INDONESIA)		36
	Magdalena Lestari Ginting	
EXCELLING IN THE AEC WORKFORCE: INTERCULTURAL COMMUNICATION SKILLS FOR INDONESIAN YOUTHS		44
	Deborah N. Simorangkir	
PENERAPAN SISTEM CYBER MARKETING PADA LEMBAGA <i>BUSINESS DEVELOPMENT CENTER</i> KABUPATEN TANGERANG		53
	Winarno, Friska Natalia, dan Wella	
PENGEMBANGAN <i>e-MEETING</i>: APLIKASI <i>PAPERLESS OFFICE</i> DI DPRD KOTA SURAKARTA DENGAN METODE <i>SCRUM</i>		64
	Setyo Basuki, Winarno, dan Bambang Harjito	
PELATIHAN <i>LEGAL DRAFTING</i> PERDES BAGI BPD DUKUH DAN GADINGAN GUNA MEWUJUDKAN <i>GOOD VILLAGE GOVERNANCE</i>		80
	Mulyanto dan Irfan AN	
INDUKSI TEKNOLOGI PEMBUKUAN USAHA DIGITAL MENGGUNAKAN APLIKASI EXACT DI KAMPUNG BATIK LAWEYAN		93
	Pipin Widyaningsih, Faulinda Ely Nastiti, dan Ety Meikhati	
PROGRAM PELATIHAN ANIMASI POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR		104
	Adhi Kusnadi, Nunik Apriliana, dan Seng Hansun	
SOSIALISASI <i>MEDIA LITERACY</i> BAGI PELAJAR SMP STRADA BHAKTI MULIA TANGERANG		114
	Yoyoh Hereyah	

DESAIN KOMUNIKASI VISUAL DALAM PERANCANGAN ALAT BANTU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI Lala Palupi Santyaputri dan Nita Virena Nathania	122
IMPLEMENTASI MARKETING DIGITAL BAGI PRODUK UMKM DI DESA BINAAN KAMPUNG WISATA EKO KUULINER KERANGGAN TANGSEL Indiwan Seto Wahjuwibowo	139
LITERASI MITIGASI HOAX MELALUI MEDIA SOSIAL PADA GURU SEKOLAH DASAR DI TANGERANG Endah Murwani	139
PENYULUHAN LITERASI MEDIA “SAY NO TO HUMAN TRAFFICKING” UNTUK SISWA GENERASI MILENIAL DI SEKOLAH LENTERA HARAPAN TOMOHON SULAWESI UTARA Naniek N. Setijadi	147
PENGEMBANGAN PERIKANAN DI DESA PUNGPUNGAN DAN MOJOSARI, KECAMATAN KALITIDU KABUPATEN BOJONEGORO Arum Soesanti, Akbarningrum Fatmawati, Tuani Lidiawati S, Wiwik Sulistyowati	157
PENERAPAN ASPEK TEKNIS PERKANDANGAN PADA KEM PERTAMINA-FLIPMAS KELURAHAN BATU BERSURAT KABUPATEN KAMPAR-PROVINSI RIAU Dewi Febrina, Abdul Fatah, Jepri Juliantoni, Irdha Mirdhayati, Fakhri, Roni Salambue, Padil	172
PELATIHAN DAN PENYULUHAN PENGELOLAAN SDM DAN KEWIRUSAHAAN PADA KELOMPOK USAHA WANITA TANI WAHANA GREENKOMPLEK WAHANA PADANG Yusnaena, Deddi Julianto, Idwar, Inggra Sovita	183
PENERAPAN PORTOFOLIO TANGGUNG JAWAB DALAM PENUMBUHAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA SD NEGERI SATRIAJAYA 01 TAMBUN UTARA KABUPATEN BEKASI R. Sihadi Darmo Wihardjo	195
IBW KOTA SUNGAI PENUH : HAMPARAN RAWANG MENUJU DESA MANDIRI PANGAN Trias Novita, Hanibal, Evita, Jasminarni, Jul Andayani	207
PEMBERDAYAAN WANITA PESISIR DALAM MENGURANGI DAMPAK PENCEMARAN LINGKUNGAN MELALUI PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL LIMBAH JEROAN IKAN Fenty Puluhulawa, Femy Sahami, dan Nirwan Junus	222
POTENSI LAHAN SEMPIT PERKOTAAN DENGAN SISTEM HIDROPONIK Abel Gandhi dan Adolf Parhusip	235
KKN PPM PEMBERDAYAAN MASYATAKAT PASCA BENCANA DI KECAMATAN PAKAL Andy Usmina Wijaya, Suprayoga, Dewi Suprobowati	246

- KAIZEN ENVIRONMENTAL RECYCLING CLASS PROJECT UNTUK BANK
SAMPAH GAWA RUKUN – TANGERANG** 261
Helena J. Kristina, Agustina Christiani, Ishak , Eric Jobiliong, Andry M. Panjaitan,
Laurence, Gloria Kartikasari, Priskila C Rahayu, Natalia Hartono, Rudy V Silalahi
- PELESTARIAN LINGKUNGAN MELALUI TANAMAN HIDROPONIK
(BUDIDAYA TANAMAN HIDROPONIK DI KELURAHAN RAWABUAYA
DAN KEMBANGAN UTARA, JAKARTA BARAT)** 269
Inge Hutagalung
- PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN INDUSTRI
KREATIF FASHION KOTA BANDUNG** 281
Yuyun yuniarti
- PENGELOLAAN WILAYAH PESISIR DAN LAUTAN MELALUI *SOCIAL
MARKETING* DI PULAU WEH-SABANG, ACEH** 292-302
Yustisia Kristiana dan Wiwin Iswandi Djola

SOSIALISASI *MEDIA LITERACY* BAGI PELAJAR SMP STRADA BHAKTI MULIA TANGERANG

Yoyoh Hereyah

Dosen Komunikasi Universitas Mercubuana
indiwan@umn.ac.id

ABSTRAK

Lahirnya era reformasi di Indonesia telah membawa dampak demokrasi yang menyeluruh di segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Demikian juga yang terjadi pada media massa. Dibukanya kran kebebasan pers untuk berekspresi telah berdampak pada kebebasan yang cenderung mengarah ke tanpa batas. kehadiran media massa semakin mendominasi kehidupan masyarakat. Hal ini juga terjadi pada masyarakat Indonesia saat ini. Masyarakat modern meluangkan jauh lebih banyak waktu di depan televisi, *play station*, *internet*, atau *online*. Celakanya, di tengah ruang yang bebas diisi oleh siapa saja dalam sistem yang demokratis, media massa malah mendominasi ruang dan waktu kita, bagaimana hendaknya masyarakat mengantisipasi atau mengatasi tantangan yang bersumber dari dominasi media massa dalam kehidupan masyarakat saat ini, Sosialisasi *media literacy* menawarkan solusi bagi masyarakat terutama pelajar guna meningkatkan kualitas dalam mengkonsumsi media. *Media literacy* pada dasarnya merupakan kepedulian masyarakat terhadap dampak buruk dari media, khususnya media massa. Tujuan dasar literasi media ialah mengajar khalayak dan pengguna media untuk menganalisis pesan yang disampaikan oleh media massa, mempertimbangkan tujuan komersial dan politik di balik suatu citra atau pesan media, dan meneliti siapa yang bertanggung jawab atas pesan atau idea yang diimplikasikan oleh pesan atau citra itu.

Kata kunci: Media literasi, informasi, komunikasi online, ruang maya

PENDAHULUAN

Latar belakang

Lahirnya era reformasi di Indonesia telah membawa dampak demokrasi yang menyeluruh di segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Demikian juga yang terjadi pada media massa. Dibukanya kran kebebasan pers untuk berekspresi telah berdampak pada kebebasan yang cenderung mengarah ke tanpa batas.

Albert Bandura melalui teori *Social Learning* yang populer pada dekade 1960an memperlihatkan bahwa seiring dengan maraknya media massa, maka media massa menjadi alternatif media belajar baru bagi masyarakat. Kenyataan ini kian menguat ketika kehadiran media massa semakin mendominasi kehidupan masyarakat. Hal ini juga terjadi pada masyarakat Indonesia saat ini.

Sebuah hasil riset di Amerika Serikat, menunjukkan bahwa rata-rata orang dewasa menghabiskan waktu selama 4 jam di depan layar televisi. Empat jam ini tentunya bukanlah waktu yang singkat bila dibandingkan dengan waktu yang harus dihabiskan seseorang untuk bekerja yakni 6-8 jam, tidur 4-6 jam, dan menjalankan fungsi sosial maupun individual lainnya (Zillman, 2002). Data lembaga riset pemasaran MARS tahun 2000 memperlihatkan, rata-rata waktu yang dihabiskan oleh penduduk dewasa Indonesia di depan televisi juga berkisar 4 jam sehari. Jumlah yang dihabiskan anak-anak diperkirakan lebih banyak lagi, mengingat anak-anak pada masyarakat modern meluangkan jauh lebih banyak waktu di depan televisi, *play station*, *internet*, atau *online game* dan sebagainya dibandingkan kebersamaan dengan orangtuanya” (Lie, 2004).

Hal tersebut merupakan gambaran kecil mengenai tantangan yang dihadapi masyarakat Indonesia dari sektor media. Nilai-nilai kultural Indonesia dihadapkan pada beragam saluran yang menawarkan alternatif nilai lain, yang sayangnya, menyimpang jauh dari idealisme keluhuran budi pekerti dan intelektual. Ada kalanya media massa menawarkan *pop culture* dengan agenda ekonomi politik: penguasaan kesadaran dan tingkat konsumsi tinggi. Celakanya, di tengah ruang yang bebas diisi oleh siapa saja dalam sistem yang demokratis, media massa malah mendominasi ruang dan waktu kita.

Maka pertanyaannya adalah, bagaimana hendaknya masyarakat mengantisipasi atau mengatasi tantangan yang bersumber dari dominasi media massa dalam kehidupan masyarakat saat ini? Solusi apa yang bisa diajukan untuk ‘menyelamatkan’ masyarakat dan pelajar dari fenomena maraknya media massa yang mendominasi

kehidupan masyarakat? Memusuhi media massa, berkompromi dengan media massa, menafikan dan menyingkirkan media massa, atau, adakah alternatif lain yang lebih memungkinkan untuk masyarakat Indonesia? Sosialisasi *media literacy* ini mencoba untuk memberikan gambaran dan pengetahuan lalu menawarkan solusi bagi masyarakat terutama pelajar guna meningkatkan kualitas dalam mengkonsumsi media.

Media literacy pada dasarnya merupakan kepedulian masyarakat terhadap dampak buruk dari media, khususnya media massa. Perkembangan teknologi komunikasi, khususnya berkenaan dengan keberadaan media massa, di samping memberikan manfaat untuk kehidupan manusia ternyata juga memberikan dampak negatif atau yang kurang baik bagi masyarakat.

Tujuan dasar literasi media ialah mengajar khalayak dan pengguna media untuk menganalisis pesan yang disampaikan oleh media massa, mempertimbangkan tujuan komersial dan politik di balik suatu citra atau pesan media, dan meneliti siapa yang bertanggung jawab atas pesan atau idea yang diimplikasikan oleh pesan atau citra itu. Seseorang pengguna media yang mempunyai literasi media atau melek media akan berupaya memberi reaksi dan menilai sesuatu pesan media dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Kajian literasi media menyediakan pengetahuan, informasi dan statistik tentang media dan budaya, serta memberi pengguna media dengan satu set peralatan untuk berfikir dengan kritis terhadap idea, produk atau citra yang disampaikan dan dijual oleh isi media massa.

Identifikasi Masalah

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, bahwa mengurung diri dari media massa atau menghindari media massa sama sekali di era keterbukaan informasi sekarang adalah hal yang tidak mungkin. Maka yang bisa dilakukan adalah mencerdaskan masyarakat dalam mengkonsumsi media melalui *media literacy*.

Berdasarkan latar belakang dan situasi di atas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut; “Bagaimana masyarakat terutama pelajar sebagai generasi muda mengantisipasi atau mengatasi tantangan yang bersumber dari dominasi media massa dalam kehidupan masyarakat saat ini?”

Tujuan Kegiatan

Tujuan dilaksanakan sosialisasi *media literacy* ini adalah untuk membuka wawasan/pengetahuan dan memberikan bekal kepada pelajar terutama pelajar SMP sebagai generasi muda untuk dapat secara kritis mampu menyaring terpaan media massa dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan demikian diharapkan nantinya para pelajar mampu melakukan manajemen dalam mengkonsumsi media massa dengan azas kemanfaatan yang baik.

Selain itu tujuan kegiatan ini adalah memberikan alternatif solusi bagi para pelajar guna mengatasi tantangan yang bersumber dari dominasi media massa dalam kehidupan masyarakat saat ini.

Manfaat Kegiatan

Dilaksanakan sosialisasi mengenai *media literacy* ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut.

1. Dengan *media literacy* ini masyarakat terutama pelajar akan memiliki pemahaman yang memadai dalam mengkonsumsi media.
2. Pelajar mampu membedakan dengan baik mana yang dianggap sekedar tontonan dan mana yang bisa dijadikan tuntunan / contoh positif.
3. Pelajar mampu membedakan mana terpaan yang menjadi motivator dan menjadi provokator. Sehingga pelajar dapat memahami peran ganda media massa sebagai “*agent of change*” dan “*agent of destroyer*.”
4. Pada akhirnya sosialisasi *media literacy* ini diharapkan mampu mencerdaskan masyarakat terutama pelajar dalam mengkonsumsi media.

Target dan Luaran

Kegiatan ini diharapkan memberikan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan media sosial dan jaringannya yang memberikan manfaat bagi pelajar SMP STRADA BHAKTI TANGERANG, sehingga diharapkan manfaat yang didapat memberi dampak yang positif bagi mereka, dengan mampu memilih informasi yang bermanfaat serta meninggalkan dan waspada terhadap informasi yang tidak bermanfaat, mampu mengelola waktu yang digunakan dalam berselancar di internet dan mengetahui media dan konten yang perlu dihindarinya, sehingga meminimalisir dampak buruk yang mungkin didapat.

Selain manfaat di atas, tujuan dilaksanakan sosialisasi *media literacy* ini adalah untuk membuka wawasan/pengetahuan dan memberikan bekal kepada pelajar terutama pelajar SMP sebagai generasi muda untuk dapat secara kritis mampu

menyaring terpaan media massa dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan demikian diharapkan nantinya para pelajar mampu melakukan manajemen dalam mengkonsumsi media massa dengan azas kemanfaatan yang baik. Selain itu tujuan kegiatan ini adalah memberikan alternatif solusi bagi para pelajar guna mengatasi tantangan yang bersumber dari dominasi media massa dalam kehidupan masyarakat saat ini.

Dilaksanakan sosialisasi mengenai *media literacy* ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Dengan *media literacy* ini masyarakat terutama pelajar akan memiliki pemahaman yang memadai dalam mengkonsumsi media.
2. Pelajar mampu membedakan dengan baik mana yang dianggap sekedar tontonan dan mana yang bisa dijadikan tuntunan / contoh positif.
3. Pelajar mampu membedakan mana terpaan yang menjadi motivator dan menjadi provokator. Sehingga pelajar dapat memahami peran ganda media massa sebagai “*agent of change*” dan “*agent of destroyer.*”
4. Pada akhirnya sosialisasi *media literacy* ini diharapkan mampu mencerdaskan masyarakat terutama pelajar dalam mengkonsumsi media.

Ada pun target yang diharapkan adalah berupa pemahaman memilih media dan konten yang memberikan dampak positif bagi mereka.

METODE PELAKSANAAN

Mengingat remaja adalah tahapan peralihan dari masa anak ke masa dewasa, sehingga kegiatan harus diarahkan yang sifatnya dapat mewedahi minat remaja.

Khalayak Sasaran

Target dari program pengabdian masyarakat dengan tema sosialisasi *media literacy* ini adalah para pelajar di wilayah Tangerang, Kembangan, Jakarta Barat. Peserta pengabdian ini direncanakan minimal sebanyak 50 siswa-siswi.

Metode Kegiatan

Dalam pengabdian ini diisi oleh pemateri : Yoyoh Hereyah

Untuk menjelaskan berbagai hal terkait dengan *media literacy* di atas, maka sosialisasi ini dilakukan setengah hari dengan menggunakan metode sebagai berikut.

Ceramah

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting dalam *media literacy*, pengertian *media literacy*, jenis-jenis media massa, dan sebagainya.

Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menunjukkan contoh-contoh konten media yang layak dikonsumsi dan tidak layak dikonsumsi. Cuplikan tayangan dari media massa, atau potongan lembaran dari surat kabar salah satu media untuk mendukung demonstrasi.

Latihan Mengkritisi Media & Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk melatih para pelajar mempraktekan dalam mengkritisi media serta memberikan kesempatan untuk mendiskusikannya. Sehingga secara sadar nantinya para pelajar bisa menyaring konten media saat sampai di rumah dalam kesehariannya.

Rancangan Evaluasi

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dengan ceramah, demonstrasi, dan latihan serta tanya jawab ini memerlukan kriteria sebagai berikut:

- Lokasi : Ruang Aula di SMP STRADA BHAKTI MULIA
TANGERANG.
- Mentor : Dosen Komunikasi / Praktisi Media Massa
- Peserta : Peserta Kegiatan berjumlah 50 orang siswa-siswi SMP
STRADA BHAKTI MULIA TANGERANG

Rencana dan Jadwal Kerja

Tahap kegiatan pelatihan ini dapat dijelaskan dalam bentuk *bar-chart* berikut ini yang menjelaskan apa, kapan, dan dimana dilakukan kegiatan pengabdian.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada:

- Hari & Tanggal : 19 Mei 2017
- Waktu : 10.00 – 13.00

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2017, yang diikuti oleh seluruh kelas 1 dan 2 SMP STRADA BHAKTI MULIA TANGERANG, sebanyak 250 orang. Bertempat di Aula SMP Strada Bhakti Mulia Tangerang. Seminar di buka oleh ibu Theresia Tri Setijawati Warnaningsih, selaku guru bimbingan Konseling sekolah, selanjutnya Seminar dipandu oleh Yoyoh Hereyah, selaku ketua penyelenggara pengabdian.

Setelah sambutan pembukaan, seminar dilanjutkan dengan paparan materi oleh Yoyoh Hereyah, dengan menyampaikan materi literasi media dan informasi, dilanjutkan paparan oleh Muhammad Didi Ahmadi,. Setelah pemaparan selesai peserta diajak melakukan hipnoterapi sejenak, games, kuis dan tanya jawab, terakhir membuat resume hasil paparan. Adapun hasil kegiatan pelatihan ini, peserta puas, mendapat pemahaman baru mengenai media dan konten informasi yang perlu diwaspadai juga belajar hipno terapi untuk belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. literasi media dan informasi menjadi sebuah keharusan diberikan kepada para remaja untuk memberikan pemahaman penggunaan media yang baik.
2. para remaja perlu membentengi diri dengan paham informasi yang benar agar dampak buruk dari media dan konten yang tidak baik dapat diminimalisir
3. metode pengajaran interaktif yang diterapkan membuat peserta mudah memahami materi dan fun, sehingga pesan yang diinginkan tersampaikan kepada mereka.

Saran

1. kegiatan literasi media dan informasi perlu dilakukan kembali, mengingat perkembangan media dan konten yang masif setiap hari masuk dalam ruang maya.
2. menjadi promosi bagi UMB, khususnya fakultas ilmu komunikasi.
3. kegiatan bisa dilakukan simultan dalam beberapa waktu untuk dapat melihat hasil yang lebih optimal bagi peserta.

DAFTAR REFERENSI

Diao Ai Lien at al, 2014, Literasi Informasi , Grafindo

Vincentius Widya Iswara. 2011. Implementasi Literasi Informasi Ketrampilan Penting Di Era Informasi, Workshop dan Rapat Kerja FPPTI-JATIM 201

Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Lingkungan Hidup